

TAHUN DEPAN DAPAT DUKUNGAN DANAIS

Kebun Plasma Nutfah Pisang Potensial Dikembangkan

YOGYA (KR) - Keberadaan Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta menyimpan potensi untuk dikembangkan lebih jauh. Pemda DIY bahkan akan memberikan dukungan melalui dana keistimewaan (danais) namun untuk kegiatan pada tahun depan.

Hal itu diungkapkan Wakil Gubernur DIY KGPA Paku Alam X bersama jajaran Pemda DIY ketika meninjau Kebun Plasma Nutfah Pisang, Kamis (9/1). "Kegiatan ini bukan hanya sebuah seremoni. Tetapi juga memiliki arti penting dalam mendukung kelestarian lingkungan dan memperkuat ketahanan pangan, khususnya di Kota Yogya," ungkap Paku Alam X.

Menurutnya Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta adalah salah satu kekayaan penting yang memberikan kontribusi

besar bagi pelestarian keanekaragaman hayati Indonesia. Dengan koleksi lebih dari 300 varietas pisang, kebun ini tidak hanya menjadi pusat konservasi genetik terbesar di Indonesia tetapi juga memiliki peran strategis dalam pelestarian keanekaragaman hayati. "Saya juga mendorong pemanfaatan teknologi modern seperti biotechnology dan digitalisasi untuk mempercepat pengembangan varietas unggul serta mendukung sistem pertanian berkelanjutan," ucapnya.

Selain itu pihaknya berpesan pemberdayaan masyarakat lokal khususnya petani harus menjadi prioritas. Petani tidak hanya menjadi bagian dari konservasi, tetapi juga mendapatkan manfaat langsung dari hasil kebun. Dengan demikian tidak hanya menjaga lingkungan melainkan memperkuat perekonomian masyarakat. "Saya yakin upaya kita bersama akan membawa manfaat besar bagi Kota Yogya dan masyarakat Indonesia," ujar Paku Alam X.

Sementara itu Penjabat Walikota Yogya Sugeng Purwanto, mengaku akan menggunakan bantuan danais itu kelak untuk mendukung Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta. Total danais yang akan diberikan untuk pengembangan di kebun yang berlokasi di Giwangan

tersebut mencapai Rp 2,5 miliar. Rencananya baru dikucurkan pada tahun 2026 mendatang untuk perbaikan jalan, drainase, sistem pengairan di area kebun, pengadaan peralatan laboratorium kultur jaringan serta pengadaan obat-obatan untuk perbanyak di laboratorium. "Tapi yang pasti perwujudan dari danais itu untuk sesuatu yang berkelanjutan. Bagaimana akan mengembangkan kebun ini tentu kami sangat nyuwun pemberian arahan dan manfaat bagi kesinambungan dari Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta," terangnya.

Sugeng menuturkan kegiatan itu menjadi wujud promosi bahwa di Kota Yogya ada potensi genetik pengembangan pisang secara kultur jaringan masih berjalan dengan baik. Total ada



Wakil Gubernur DIY berkesempatan memanen buah pisang di Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta.

sekitar 333 kultivar pisang yang dipelihara di Kebun Plasma Nutfah Pisang Yogyakarta. Koleksi itu terlengkap di Indonesia dan Asia Tenggara. Semua kultivar masih teridentifikasi dengan sangat baik. Pihaknya ju-

ga mendorong semua kultivar bisa disosialisasikan dan menyumbang pendapatan asli daerah. Hal ini sekaligus untuk memperkuat potensi Yogya sebagai pusat pembibitan benih. (Dhi)-f

KASUS PMK TERUS BERTAMBAH

Pemda DIY Pertimbangkan Penetapan Status Darurat

YOGYA (KR) - Merebaknya Penyakit Mulut dan Kuku (PMK) di DIY dan telah menyebar ke empat kabupaten, mendorong pemerintah untuk segera mengambil tindakan konkret. Langkah konkret untuk menangani penyebaran itu perlu segera dilakukan termasuk kemungkinan penetapan status darurat. Hal itu penting, karena situasinya berkembang lebih cepat dan lebih besar dibandingkan tahun lalu. Menyikapi hal itu beberapa daerah perlu mempertimbangkan perlunya status darurat.

"Status darurat diperlukan agar anggaran Belanja Tidak Terduga (BTT) dapat digunakan secara optimal. Namun, keputusan ini harus berdasarkan kajian epidemiologis yang mendalam. Apabila status darurat ditetapkan, proses pengadaan vaksin dapat dipercepat. Kajian epidemiologis nantinya akan menjadi dasar penting se-



Beny Suharsono

belum memutuskan langkah tersebut," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Beny Suharsono di Kompleks Kepatihan, Jumat (10/1).

Beny mengungkapkan, pihaknya sudah meminta kepada Kepala dinas terkait selambat-lambatnya pada Senin (13/1) mendatang sudah ada keputusan mengenai status darurat. Apabila dinyatakan darurat, Pemda DIY akan mempercepat pengadaan vaksin melalui e-catalog

dan menjalin kerja sama dengan Corporate Social Responsibility (CSR) untuk mendukung penanganan wabah PMK. Mengingat saat ini dari sekitar 1.800 kasus PMK baru sekitar 1.000 kasus yang tertangani. Hal ini menunjukkan urgensi untuk bergerak cepat dalam menangani wabah demi melindungi kesehatan ternak serta perekonomian masyarakat yang terdampak.

"Saya kira kolaborasi dan pencegahan penting dan perlu dilakukan untuk menjaga kebersihan di pasar dan lokasi yang berhubungan langsung dengan ternak. Supaya hasilnya optimal dan memberikan solusi di lapangan perlu keterlibatan institusi akademis dan balai veteriner dalam memberikan solusi di lapangan. Apalagi DIY memiliki fakultas peternakan dan balai veteriner yang siap turun untuk membantu memberikan edukasi," paparnya. (Ria)-f

HMPV BUKAN VIRUS MEMATIKAN

Warga Diimbau Jaga Daya Tahan Tubuh

YOGYA (KR) - Masyarakat diimbau agar tetap konsisten dalam menjaga daya tahan tubuh. Hal ini agar tidak mudah tertular berbagai macam jenis penyakit. Termasuk Human Metapneumovirus (HMPV) yang akhir-akhir ini menjadi perhatian.

Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogya Emma Rahmi Aryani, mengatakan HMPV bukanlah virus yang mematikan. Virus tersebut mirip dengan flu biasa dengan gejalanya seperti batuk, pilek, demam dan sesak napas. Meskipun umumnya tidak berbahaya, kelompok rentan seperti anak-anak, orang lanjut usia, dan ibu hamil tetap perlu waspada. "Tidak perlu panik menyikapi virus HMPV ini," tandasnya, Jumat (10/1).

Menurutnya, virus HMPV memang mudah menular melalui air liur atau droplet dari individu yang terinfeksi. Selain konsisten dalam

menjaga daya tahan tubuh, perilaku hidup sehat seperti cukup istirahat, rajin mencuci tangan atau memakai masker saat merasa tidak enak badan juga harus dijaga. Tak kalah penting ialah segera berkonsultasi dengan tenaga medis jika muncul gejala yang mencurigakan. Bagi pelajar yang mengalami gejala sakit pun diimbau beristirahat di rumah atau tidak memaksakan berangkat ke sekolah.

Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogya Lana Unwanah, mengungkapkan selain tetap tenang dan waspada, masyarakat diharapkan dapat menerapkan kembali protokol kesehatan. Yakni dengan menjaga jarak, mencuci tangan dan memakai masker. "Harapannya kita dapat mengatasi dan mencegah virus ini dengan

baik. Selain itu, masyarakat melakukan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang dan menjaga imunitas tubuh," ungkapnya.

Menurutnya, virus ini umumnya tidak berbahaya bagi orang dewasa yang sehat, tetapi berisiko lebih tinggi bagi anak-anak, lansia, dan individu dengan sistem kekebalan tubuh yang lemah. Termasuk mereka yang memiliki penyakit kronis seperti diabetes, gangguan pernapasan, atau penyakit jantung. Dirinya pun berharap para orangtua untuk lebih memperhatikan anak-anaknya agar tidak terpapar virus tersebut. "Orangtua bisa memberikan makanan yang cukup dan bergizi seimbang. Selain itu, jika ada gejala gangguan kesehatan seperti ciri-ciri HMPV maka segeralah ke fasilitas kesehatan," jelasnya. (Dhi)-f

TERSERTIFIKASI SYARIAH Komitmen Bank Kustodian BRI Tingkatkan Layanan Pengelolaan Aset Nasabah



Direktur Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto

KR - Istimewa

JAKARTA (KR) - PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. (BRI) berkomitmen mendukung pertumbuhan industri pasar modal melalui inovasi layanan perbankan. Salah satu fokus utama Perseroan, yakni memperluas akses di segmen pasar modal syariah dengan memanfaatkan peran Bank Kustodian dalam memberikan layanan penitipan efek yang berbasis prinsip syariah.

Direktur Wholesale dan Kelembagaan BRI Agus Noorsanto menyampaikan bahwa BRI aktif mendukung perkembangan pasar modal ini melalui layanan yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Hal ini dibuktikan melalui sertifikasi Kustodian Syariah dari DSN-MUI yang diperoleh sejak 2018, memungkinkan Bank Kustodian BRI untuk mengadministrasikan efek syariah milik nasabah.

"Nasabah tidak perlu ragu untuk menitipkan efek syariahnya di Bank Kustodian BRI. Kami telah melengkapi layanan dengan sertifikasi Kustodian Syariah dari DSN-MUI sejak 2018," ujar Agus.

Selanjutnya, sejalan dengan visinya dalam mendukung pertumbuhan pasar modal syariah, BRI pun mencatatkan kinerja positif. Hingga 31 Desember 2024, Bank Kustodian BRI mengelola Asset Under Custody (AUC) sebesar Rp1.400 triliun, termasuk efek syariah senilai Rp 203,9 triliun. Efek syariah tersebut terdiri dari surat berharga milik nasabah Asuransi Syariah, Lembaga Pemerintah Syariah, Reksa Dana Syariah, dan Efek Beragun Aset Syariah.

Selain itu, BRI juga memastikan layanan yang diberikan memenuhi standar internasional di bidang sistem

manajemen mutu atau lebih dikenal dengan International Organization for Standardization (ISO) 9001:2015. Sistem Manajemen Mutu ini menunjukkan komitmen Bank Kustodian BRI untuk terus melakukan improvement atas layanan kepada nasabah.

Terbaru, Bank Kustodian BRI kembali memperkuat komitmennya dalam melayani kebutuhan pasar modal syariah dengan menjalin kerja sama strategis bersama PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah untuk pengelolaan efek syariah. Langkah ini juga menjadi wujud nyata dukungan BRI dalam memberikan nilai tambah bagi ekosistem pasar modal syariah di Indonesia sekaligus mendorong pertumbuhan ekonomi nasional berbasis

inklusivitas.

"Kerja sama ini merupakan langkah strategis bagi Askrindo Syariah untuk meningkatkan peluang bisnis baru dengan BRI khususnya di bidang Pasar Modal, dan Askrindo Syariah telah mendapatkan persetujuan dari Dewan Pengawas Syariah (DPS) atas kerja sama ini," ucap Direktur Utama PT Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah Kokok Alun Akbar.

Dengan inovasi dan kolaborasi ini, BRI mempertegas perannya sebagai Bank Kustodian terdepan yang mendukung inklusi keuangan di pasar modal, khususnya dalam mengembangkan segmen syariah yang terus bertumbuh pesat. (*)



Tersertifikasi Syariah, Komitmen Bank Kustodian BRI Tingkatkan Layanan Pengelolaan Aset Nasabah.

KR - Istimewa

Baznas Yogya Siapkan Beasiswa bagi Remaja Masjid

YOGYA (KR) - Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kota Yogya berencana memberikan beasiswa untuk para remaja masjid di Kota Yogya. Program tersebut merupakan unggulan baru dan dikolaborasi bersama Pemkot Yogya.

Pelaksana Bidang II Baznas Kota Yogya Muhammad Fuad, mengatakan program ini menasar para kader remaja masjid di 45 kelurahan di Kota Yogya. Tiap kelurahan nantinya akan diambil dua kader remaja masjid untuk menerima beasiswa dengan total penerima beasiswa 90 orang. "Kader remaja masjid ini nantinya akan menerima beasiswa sebesar Rp 400.000 tiap bulannya selama satu tahun. Penerima beasiswa wajib memiliki rekening Bank BPD DIY Syariah karena beasiswa dari Baznas sudah non-tunai," terangnya, Jumat (10/1).

Proses asesmen atau seleksi program ini rencananya akan dimulai pada akhir Januari 2025. Sementara terkait kriteria penerima beasiswa, pihaknya masih belum bisa menjelaskan karena sampai sekarang rumusan tersebut masih dalam proses. "Insyaallah akhir bulan ini sudah selesai. Setelah rumusan ini selesai kami akan informasikan ke tiap takmir masjid. Nanti jika ada kader remaja masjid yang sesuai kriteria, para takmir masjid diper-

silahkan membuat pengajuan," jelasnya.

Fuad menjelaskan selama mendapatkan beasiswa, para kader remaja masjid ini diwajibkan untuk aktif dan mengikuti seluruh kegiatan masjid. Pasaunya rata-rata remaja masjid hanya aktif di masjid ketika momentum Ramadan saja. Apalagi tujuan program tersebut utamanya adalah untuk memakmurkan masjid.

Menurut Fuad peran remaja masjid sangat penting lantaran memiliki kedudukan dan peranan yang sangat strategis dalam pemberdayaan dan pembinaan remaja Islam sekaligus memiliki peran dalam memakmurkan masjid. "Sehingga adanya para kader remaja masjid ini fungsi masjid sebagai pusat ibadah dan pengembangan masyarakat dapat dioptimalkan," jelasnya.

Ia berharap para penerima beasiswa ini akan menjadi contoh bagi remaja seuseranya di wilayahnya masing-masing. Selain itu memberikan motivasi dan mengajak remaja yang lain agar mau mengikuti segala aktivitas masjid. "Diharapkan beasiswa ini dapat dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh para kader remaja masjid, terutama untuk meningkatkan kreativitas dan kemampuan diri mereka," harapnya. (Dhi)-f

19 GTK Muhammadiyah Terima Tali Asih

YOGYA (KR) - Sebanyak 19 Guru Tenaga Kependidikan (GTK) Muhammadiyah menerima tali asih. Pentasyarufan/pemberian Tali Asih purna tugas/mutasi kepala sekolah/guru/Tenaga Kependidikan (Tendik) dilakukan Badan Kerjasama Sekolah (BKS) Lintas Jenjang Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kota Yogyakarta berlangsung di Aula PDM Kota Yogyakarta, Jalan Sultan Agung, Kamis (9/1). Hadir dan memberi sambutan Drs H Herynugrogo MPd (Ketua Badan Kerjasama Sekolah/BKS Lintas Jenjang SD, SMP/MTs, SMA/SMK/MA Muhammadiyah PDM Kota Yogyakarta) dan H Aris Madani SPdI MSi (Ketua PDM Kota Yogyakarta).

Herynugrogo mengatakan, pentasyarufan/pemberian tali asih periode ini diberikan kepada 19 orang Guru, Tenaga Kependidikan (GTK) yang purna tugas/mutasi periode Juli - Desember 2024.

"Pentasyarufan untuk GTK dilakukan sejak tahun 2014/2015. Saat ini memasuki tahun ke-11. Untuk 19 GTK kali ini, BKS PDM memberikan total Rp 165 juta," ujarnya. Pentasyarufan/diberikan bagi yang telah mengabdikan di Amal Usaha Muhammadiyah (AUM) PDM Kota Yogyakarta minimal 15 tahun, 15 tahun lebih - kurang dari 20 tahun, atau 20 tahun lebih.

Sedangkan Aris Madani mengatakan, pengabdian GTK sebenarnya tidak bisa dinilai dengan apapun, bahkan sejumlah uang atau nominal. "Pentasyarufan sebagai tanda tali asih atas pengabdian tulus di AUM selama ini," ucapnya. Aris Madani berharap, meski sudah purna tugas jangan sampai memutus tali silaturahmi. Sumbangsih bersama Muhammadiyah dan masyarakat tidak berhenti untuk terus mengabdikan. "Kiprah pengabdian bisa diteruskan bersama Muhammadiyah dan masyarakat," harapnya. (Jay)-f